

ABSTRAK

Adriel Zelian Iqri : Implementasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas pada era *New Normal*.
SKRIPSI : Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas Pada era *New Normal*. Permasalahan dalam proses implementasi Kartu Identitas Anak ini yaitu Terbatasnya waktu pelayanan yang tersedia yang mengakibatkan timbulnya keluhan pada masyarakat. Banyak ditemukan berkas pemohon Kartu Identitas Anak yang tidak lengkap disamping itu ditemukan berkas Kartu Keluarga yang tidak di mutakhirkan. Selain itu, seringkali terjadi gangguan internet dan ketidakpastian dari *Blangko* dan *Ribbon*. Fokus penelitian ini adalah pada proses Implementasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi, yaitu teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini menggunakan teori Charles O. Jones (1996) (dalam widodo 2018:86) yang membahas tiga tahapan dalam proses implementasi yaitu: 1) Tahap Pengorganisaian, kesimpulan dan aspek ini adalah penetapan manajemen pelaksana dan penetapan jadwal kegiatan belum optimal. 2) Tahap interpretasi, kesimpulannya dari aspek ini terdapat kekurangan yaitu pada *target group* atau sasaran kebijakan kurang memahami isi dari kebijakan tersebut dan belum menyeluruhnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas. 3) Tahap aplikasi, kesimpulan dari aspek ini adalah waktu untuk penerimaan berkas secara *Online* ini terlalu sedikit disamping itu tenaga kerja yang menerima berkas *Online* serta mencetak KIA hanya dilakukan oleh satu orang. Adapun saran yang direkomendasikan oleh peneliti adalah agar implementor dapat melakukan koordinasi antar stakeholder pemanfaatan Kartu Identitas Anak, lebih memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat, menjalin mitra bisnis dengan instansi yang bersentuhan langsung dengan anak serta menambah pegawai khusus untuk mengurus Kartu Identitas Anak (KIA).

Kata kunci: Implementasi, Kartu Identitas Anak, Program

ABSTRACT

Adriel Zelian Iqri: Implementation of the Child Identity Card Program at the Sambas Regency Population and Civil Registration Service in the New Normal era. **Thesis: Study Program of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2022.**

This research aims to analyze the process of implementing the Child Identity Card program at the Sambas Regency Population and Civil Registration Office in the New Normal era. The problem in the process of implementing the Child Identity Card is the limited time available for services which causes complaints from the public. Many incomplete Child Identity Card applicant files were found, in addition, family card files that were not updated were found. In addition, there are frequent internet disturbances and sensations from blanks and ribbons. The focus of this research is on the process of implementing the Child Identity Card Program at the Population and Civil Registration Office of Sambas Regency. This research uses descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation techniques, interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation, namely source triangulation techniques and technical triangulation. This study uses the theory of Charles O. Jones (1996) (in Widodo 2018: 86) which discusses three stages in the implementation process, namely: 1) Organizing Stage, conclusions and aspects of this are compiling executive management and compiling activity schedules that are not yet optimal. 2) The interpretation stage, the conclusion is that from this aspect there are deficiencies, namely the target group or policy targets do not understand the contents of the policy and the socialization carried out by the Sambas Regency Population and Civil Registration Service has not been thorough. 3) The application stage, the conclusion from this aspect is that the time to receive files online is too little, besides the workforce that receives files online and prints KIA is only done by one person. The suggestions recommended by the researchers are that the implementor can coordinate between stakeholders on the use of the Child Identity Card, maximize outreach to the community, establish business partners with agencies that have direct contact with children and add special employees to administer the Child Identity Card (KIA).

Keywords: Implementation, Child Identity Card, Program



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Implementasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas pada era *New Normal*. Judul skripsi ini dipilih karena melihat permasalahan yang ada yaitu Terbatasnya waktu pelayanan yang mengakibatkan timbulnya keluhan pada masyarakat terkait keterbatasan waktu yang tersedia yang mana menyebabkan proses Implementasi Kartu Identitas Anak mengalami Keterlambatan. Dan masyarakat yang sedang mengurus Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas masih banyak yang Banyak ditemukan berkas pemohon Kartu Identitas Anak yang tidak lengkap disamping itu ditemukan berkas Kartu Keluarga yang tidak di mutakhirkan dalam menyertakan berkas secara online. Selain itu Terhambatnya proses implementasi Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Sambas dikarenakan seringnya terjadi gangguan internet dan ketidakpastian dari *Blangko* dan *Ribbon* yang mana itu merupakan bahan utama dalam mencetak Kartu Identitas Anak. Fokus penelitian ini adalah pada proses Implementasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas pada era *New Normal*. Adapun rumusan masalahnya Bagaimana proses implementasi Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas pada era *New Normal*?. Teori yang digunakan adalah teori Charles O. Jones (1996) (dalam widodo 2018:86) yang membahas tiga tahapan dalam proses implementasi yaitu: Tahap Pengorganisaian (*To Organized*), tahap interpretasi (*interpretation*) dan tahap aplikasi (*Application*).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi, yaitu teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data (*Data Reduciion*), penyajian data (*Data Display*), Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*). Adapun hasil penelitian ini meunjukkan bahwa proses implementasi program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas belum berjalan dengan optimal. Pada tahap pengorganisasian Penerimaan berkas secara *Online* masih banyak ditemukan berkas yang kurang lengkap. Untuk sumberdaya peralatan masih terkendala pada listrik yang sering mati dan gangguan server di dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas. Untuk koordinasi minimnya kerja sama dengan stakeholder terkait pemanfaatan Kartu Identitas Anak. Sehingga manfaat Kartu Identitas anak masih belum dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Sambas. Sedangkan pada tahap interpretasi, masyarakat belum mengetahui manfaat Kartu Identitas Anak yang mereka ketahui hanya sekedar tanda pengenal dan syarat daftar sekolah saja. Untuk sosialisaisi yang dilakukan masih belum menyeluruh dimana sosialisasi ke masyarakat secara langsung seperti sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dan sosialisasi ke sekolah-sekolah belum maksimal dilaksanakan. Yang terakhir yaitu tahap aplikasi, waktu untuk penerimaan berkas secara *Online* ini terlalu sedikit disamping itu tenaga kerja yang menerima berkas *Online* serta mencetak KIA hanya dilakukan oleh satu orang, dikarenakan masih adanya rangkap tugas dan kurangnya jumlah

pegawai khusus untuk pegawai pelaksana Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas. hal ini membuat keterlambatan dalam pencetakan Kartu Identitas Anak.